

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM SIDA MEGAR CILACAP

Faiz Al Fatih^{1*}, Naufal Ali Zaidan², Adi Wiratno³

^{1,2}Magister Sains Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

³Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

*Email corresponding author: faizalfatih50@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar di Kabupaten Cilacap selama periode 2021-2023. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator yang diatur dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008, meliputi aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian, dan jati diri koperasi. Data yang digunakan berupa laporan keuangan koperasi dan analisis kuantitatif deskriptif diterapkan untuk menghasilkan skor evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi memperoleh predikat cukup sehat untuk sebagian besar indikator, namun masih menghadapi tantangan pada aspek likuiditas, kemandirian, dan partisipasi anggota. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengelola koperasi untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan operasional koperasi.

Kata Kunci: koperasi simpan pinjam, kesehatan koperasi, likuiditas, partisipasi anggota, permodalan
JEL Code: G21, L3140, M41

Abstract

This study aims to evaluate the health level of Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar in Cilacap Regency during the 2021-2023 period. The assessment is based on the indicators stipulated in Regulation No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 by the Ministry of Cooperatives and SMEs, which include aspects of capital, asset quality, management, efficiency, liquidity, independence, and cooperative identity. The data used are financial statements of the cooperative, and a descriptive quantitative analysis was employed to generate evaluation scores. The results indicate that the cooperative achieved a fairly healthy status for most indicators but faced challenges in liquidity, independence, and member participation. These findings provide important insights for cooperative managers to improve performance and operational sustainability. should inform the readers briefly about the manuscript's purpose, methods, findings, and values.

Keywords: credit union, cooperative health, liquidity, member participation, capital
JEL Code: G21, L3140, M41

PENDAHULUAN

Koperasi memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam mendukung sektor usaha kecil dan menengah (UKM). Sebagai lembaga keuangan mikro, koperasi simpan pinjam membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dana dengan bunga yang lebih kompetitif dibandingkan lembaga keuangan lainnya. oleh karena itu

pengelolaannya harus dilakukan secara profesional agar memperoleh manfaat yang besar bagi anggota koperasi dan masyarakat luas (Ihsan, 2020).

Di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, koperasi berkembang pesat, memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Cilacap, jumlah koperasi yang aktif pada tahun 2023 tercatat 285 unit (Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap, 2024). Fenomena ini mencerminkan minat masyarakat terhadap koperasi sebagai alternatif lembaga keuangan yang dapat memberikan solusi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Koperasi, dengan prinsip-prinsipnya yang berbasis pada keanggotaan dan demokrasi ekonomi, memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk berpartisipasi dalam pengelolaan serta mendapatkan manfaat secara adil.

Namun, di balik perkembangan yang pesat, koperasi di Kabupaten Cilacap juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah meningkatnya tingkat kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL), yang menjadi hambatan bagi kelangsungan dan pertumbuhan koperasi. Kredit macet atau kredit bermasalah yang banyak terjadi tentu sangat merugikan bagi pihak koperasi yang telah memberikan kreditnya. Kredit bermasalah tersebut dapat menurunkan kinerja koperasi dan berpotensi menimbulkan kerugian bagi koperasi. Akibat hal tersebut maka perputaran kas menjadi tidak lancar, keadaan seperti ini yang membuat koperasi tidak mampu membayar utang jangka pendeknya sehingga koperasi tidak dapat memenuhi likuiditasnya (Mulyono et al., 2023).

Perkembangan koperasi di Kabupaten Cilacap menghadapi tantangan yang signifikan. Pasca reformasi, pertumbuhan koperasi di Indonesia cenderung melambat, seiring dengan kampanye perdagangan bebas yang semakin gencar. Selain faktor eksternal, seperti kebijakan yang kurang mendukung koperasi dan citra koperasi yang buruk di media massa, sektor perkoperasian juga terpengaruh oleh faktor internal. Pelaku koperasi seringkali kurang memahami jati diri koperasi, dan konsep koperasi dianggap kuno. Tahun 2024 dari sekitar 400 koperasi yang tercatat di Kabupaten Cilacap, hanya 278 yang aktif dan kurang dari 100 yang rutin menggelar Rapat Anggota Tahunan (RAT). Jumlah anggota koperasi mencapai 27.849 orang (Dony, 2024). Hal ini menjadi refleksi bahwa aspek kesehatan koperasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh interaksi dengan anggotanya. Dalam konteks ini, Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar menghadapi tantangan serupa, sehingga penting untuk mengevaluasi kesehatan koperasi ini berdasarkan pedoman resmi yang diatur dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008. Peraturan ini menetapkan indikator kesehatan koperasi yang mencakup aspek permodalan, kualitas aset, efisiensi, likuiditas, dan kemandirian (PERATURAN MENTERI NEGARA KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA, 2008).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Pada pasal 1 UU No.25/1992, yang dimaksudkan dengan koperasi di Indonesia adalah suatu badan usaha yang memiliki dasar asas kekeluargaan. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Dalam PSAK no 27 tahun 2007 di jelaskan Bahwa Koperasi juga berfungsi sebagai wadah untuk mengorganisir pendayagunaan dan pemanfaatan

sumber daya yang dimiliki anggota koperasi. Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.

Pengertian Tingkat Kesehatan Koperasi

Penilaian kesehatan adalah suatu evaluasi kuantitatif terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi kondisi sebuah koperasi. Penilaian dilakukan melalui aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi. Setiap aspek diberi bobot sesuai dengan pengaruhnya terhadap kesehatan koperasi. Penentuan kesehatan usaha simpan pinjam dilakukan setelah penilaian terhadap 7 (tujuh) komponen yang telah disebutkan, untuk memperoleh skor keseluruhan. Skor tersebut digunakan untuk menentukan status kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/USP/KSP yang dikelompokkan dalam lima kategori: sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat, dan sangat tidak sehat.

Table 1. Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP

Skor	Predikat
$80 < X \leq 100$	Sehat
$60 < X \leq 80$	Cukup Sehat
$40 < X \leq 60$	Kurang Sehat
$20 < X \leq 40$	Tidak Sehat
≤ 20	Sangat Tidak Sehat

Sumber: (PERATURAN MENTERI NEGARA KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA, 2008)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis meliputi laporan keuangan koperasi, seperti neraca dan laporan laba rugi, selama periode 2021-2023. Penilaian dilakukan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang evaluasi kesehatan koperasi simpan pinjam. Indikator utama yang dianalisis meliputi aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis aspek-aspek kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar Cilacap tahun 2021-2023 berdasarkan kriteria penilaian dari Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008.

1. Permodalan

Penilaian terhadap aspek permodalan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan satu rasio perhitungan modal yakni rasio modal sendiri terhadap total aset. Hasil perhitungan rasio modal sendiri terhadap total aset pada Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar Cilacap tahun 2021-2023 dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Perhitungan Permodalan

Tahun	Modal Sendiri	Total Asset	X 100%	Nilai	Bobot	Skor
2021	15.141.078.996	22.581.861.400	67,04%	100	6	6
2022	15.143.972.459	24.505.588.900	61,79%	100	6	6
2023	14.426.439.481	24.237.419.900	59,52%	100	6	6

Sumber: Olah data, 2024

Tabel 3. Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 0	0	6	0
0 < X ≤ 5	25	6	1.50
5 < X ≤ 10	50	6	3.00
10 < X ≤ 15	75	6	4.50
15 < X ≤ 20	100	6	6.00

Sumber : (PERATURAN MENTERI NEGARA KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA, 2008)

Tabel 2 menyajikan hasil analisis perhitungan rasio modal sendiri terhadap total aset pada Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar Cilacap untuk periode 2021-2023, dengan nilai masing-masing sebesar 67,04%, 61,79%, dan 59,52%. Rasio-rasio tersebut berada dalam kategori $15 < X \leq 20$ sesuai dengan Tabel 3, yang menunjukkan bahwa pada tahun 2021-2023, koperasi ini memperoleh nilai 100 dan skor 6.

2. Kualitas Aktiva Produktif

Penilaian terhadap aspek Kualitas Aktiva Produktif dalam penelitian ini dilakukan menggunakan satu rasio perhitungan modal yakni volume pinjaman pada anggota terhadap total pinjaman yang diberikan. Hasil perhitungan rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total pinjaman yang diberikan pada Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar Cilacap tahun 2021-2023 dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif

Tahun	Volume Pimjaman pada Anggota	Volume Pinjaman	X 100%	Nilai	Bobot	Skor
2021	15.495.202.000	16.939.530.400	91,47%	100	10	10
2022	15.856.635.000	17.358.659.900	91,34%	100	10	10
2023	15.146.482.000	15.868.859.900	95,44%	100	10	10

Sumber : Olah Data, 2024

Tabel 5. Standar Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Pinjaman Diberikan.

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 25	0	10	0
25 < X ≤ 50	50	10	5.00
50 < X ≤ 75	75	10	7.50
> 75	100	10	10.00

Sumber : (PERATURAN MENTERI NEGARA KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA, 2008)

Tabel 2 menyajikan hasil analisis perhitungan rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total pinjaman diberikan pada Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar Cilacap untuk periode 2021-2023, dengan nilai masing-masing sebesar 91,47%, 91,34%, dan 95,44%. Rasio-rasio tersebut berada dalam kategori > 75 sesuai dengan Tabel 5, yang menunjukkan bahwa pada tahun 2021-2023, koperasi ini memperoleh nilai 100 dan skor 10.

3. Manajemen

Penilaian manajemen dalam penelitian ini adalah bagian manajemen umum. Dalam manajemen umum terdapat 12 pertanyaan yang diisi dengan jawaban “Ya” dan “Tidak” dengan skor yang telah ditentukan. Hasil analisis manajemen umum pada Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar Cilacap untuk periode 2021-2023 dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Perhitngan Rasio Manajemen Umum

Tahun	Jumlah Jawaban YA	Skor
2021	12	3
2022	12	3
2023	12	3

Tabel 6 menunjukkan hasil analisis rasio manajemen umum pada Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar Cilacap untuk periode 2021-2023, yang memperoleh skor 3,00. Skor ini adalah bobot maksimal untuk rasio manajemen umum.

4. Efisiensi

Penilaian efisiensi dalam penelitian ini adalah menggunakan Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Asset. Hasil perhitungan rasio Aktiva Tetap terhadap Total Asset pada Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar Cilacap tahun 2021-2023 dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Perhitungan Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Asset

Tahun	Aktiva Tetap	Total Asset	X 100%	Nilai	Bobot	Skor
2021	3.400.000	22.581.861.400	0,015%	100	4	4
2022	3.400.000	24.505.588.900	0,013%	100	4	4
2023	3.400.000	24.237.419.900	0,014%	100	4	4

Sumber : Olah Data, 2024

Tabel 8. Perhitungan Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Asset

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
$75 \leq X < 100$	0	4	1
$50 \leq X < 75$	50	4	2
$25 \leq X < 50$	75	4	3
$0 \leq X < 25$	100	4	4

Sumber : (PERATURAN MENTERI NEGARA KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA, 2008)

Tabel 8 menunjukkan hasil analisis rasio aktiva tetap terhadap total asset pada Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar Cilacap untuk periode 2021-2023, yang memperoleh skor 4. Skor ini adalah skor maksimal untuk rasio aktiva tetap terhadap total asset.

5. Likuiditas

Penilaian likuiditas dalam penelitian ini adalah menggunakan Rasio Kas terhadap Kewajiban Lancar. Hasil perhitungan Rasio Kas terhadap Kewajiban Lancar pada Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar Cilacap tahun 2021-2023 dilihat pada tabel 9 berikut :

Tabel 9. Perhitungan Rasio Kas terhadap Kewajiban Lancar

Tahun	Kas + Bank	Kewajiban Lancar	X 100%	Nilai	Bobot	Skor
2021	1.607.376.000	7.949.020.776	20,22%	100	4	4
2022	1.168.474.000	9.845.518.333	11,86%	100	4	4
2023	1.286.105.000	10.320.542.071	12,46%	100	4	4

Sumber: Olah Data, 2024

Tabel 10. Standar Rasio Kas terhadap Kewajiban Lancar

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 100	0	0	0
$100 < X \leq 125$	50	0	5
$125 < X \leq 150$	100	0	10
< 150	10	0	10

Tabel 9 menyajikan hasil analisis perhitungan rasio modal sendiri terhadap total aset pada Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar Cilacap untuk periode 2021-2023, dengan nilai masing-masing sebesar 20,22%, 11,86%, dan 12,46%. Rasio-rasio tersebut berada dalam kategori ≤ 100 sesuai dengan Tabel 10, yang menunjukkan bahwa pada tahun 2021-2023, koperasi ini memperoleh nilai 0 dan skor 0.

6. Kemandirian dan Pertumbuhan

Penilaian kemandirian dan pertumbuhan dalam penelitian ini adalah menggunakan Rasio rentabilitas asset. Hasil perhitungan Rasio rentabilitas asset pada Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar Cilacap tahun 2021-2023 dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Perhitungan Rasio Rentabilitas Asset

Tahun	SHU sebelum Pajak	Total Asset	X 100%	Nilai	Bobot	Skor
2021	157.794.820	22.581.861.400	0,69%	25	3	0,75
2022	92.872.597	24.505.588.900	0,64%	25	3	0,75
2023	106.642.268	24.237.419.900	0,43%%	25	3	0,75

Sumber : Olah Data, 2024

Tabel 12. Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Asset

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 5	25	3	0,75
$5 < X \leq 7,5$	25	3	1,50
$7,5 < X \leq 10$	75	3	2,25
< 10	100	3	3,00

Sumber : (PERATURAN MENTERI NEGARA KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA, 2008)

Tabel 11 menyajikan hasil analisis perhitungan rasio rentabilitas asset pada Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar Cilacap untuk periode 2021-2023, dengan nilai masing-masing sebesar 0,69%, 0,64%, dan 0,43%. Rasio-rasio tersebut berada dalam kategori ≤ 5 sesuai dengan Tabel 12, yang menunjukkan bahwa pada tahun 2021-2023, koperasi ini memperoleh nilai 25 dan skor 0,75.

7. Jati Diri Koperasi

Penilaian Jati Diri Koperasi dalam penelitian ini adalah menggunakan Rasio Partisipasi Bruto. Hasil perhitungan Rasio Partisipasi Bruto pada Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar Cilacap tahun 2021-2023 dilihat pada tabel 12 berikut :

Tabel 12. Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto

Tahun	Partisipasi Bruto	Volume Pinjaman	X 100%	Nilai	Bobot	Skor
2021	1.820.815.650	16.939.530.400	10,74%	0	7	0
2022	1.562.118.225	17.358.659.900	8,99%	0	7	0
2023	1.620.386.750	15.868.859.900	10,21%	0	7	0

Sumber : Olah Data,2024

Tabel 12 menyajikan hasil analisis perhitungan rasio partisipasi bruto pada Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar Cilacap untuk periode 2021-2023, dengan nilai masing-masing sebesar 10,74%, 8,99%, dan 10,21%. Rasio-rasio tersebut berada dalam kategori ≤ 25 , yang menunjukkan bahwa pada tahun 2021-2023, koperasi ini memperoleh nilai 0 dan skor 0.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Sida Megar Cilacap selama periode 2021-2023 memiliki tingkat kesehatan yang cukup baik, meskipun terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian khusus. Koperasi menunjukkan kekuatan pada aspek permodalan dan kualitas aktiva produktif dengan skor maksimal, namun

mengalami kelemahan pada aspek likuiditas, kemandirian, dan partisipasi anggota. Skor likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa koperasi perlu meningkatkan pengelolaan kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Selain itu, rendahnya rasio partisipasi bruto mencerminkan perlunya strategi untuk meningkatkan keterlibatan anggota dalam aktivitas koperasi. Rekomendasi bagi koperasi adalah untuk mengembangkan strategi manajemen keuangan yang lebih efektif dan meningkatkan komunikasi serta keterlibatan anggota agar koperasi dapat mempertahankan keberlanjutannya dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap. (2024). Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Cilacap - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap. <https://cilapkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTI3Izl=/jumlah-koperasi-aktif-menurut-kecamatan- di-kabupaten-cilacap.html>
- Dony, R. B. (2024). Tertinggal dari BUMN, Dekopinda Dorong Koperasi Makin Adaptif | Website Resmi Pemerintah Kabupaten Cilacap. <https://cilapkab.go.id/v3/tertinggal-dari-bumn-dekopinda-dorong- koperasi-makin-adaptif/>
- Ihsan, S. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) GUNUNG RINJANI LOMBOK TIMUR - NTB. DIMENSI, 9(1).
- Mulyono, H., Idayati, I., & Wisdalia, M. S. (2023). Analisis Penerapan Risiko Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1. Mardiharjo. *Jurnal Ekombis Review*, 11(1), 703–712. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>
- PERATURAN MENTERI NEGARA KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA. (2008).